

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesiapan Karir merupakan rancangan kegiatan dalam membuat *planning* karir kedepannya melalui bermacam cara dan metode untuk menggapai apa yang ingin dituju. Kesiapan yaitu sebuah perilaku psikologis dari seseorang ketika akan melakukan sesuatu, yang mana kesiapan tersebut terjadi atas pengaruh dari diri sendiri. Faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan karir ada dua, sebagai berikut (1) faktor internal yakni faktor yang berasal dari diri sendiri, seperti nilai kehidupan, tingkat intelektual, bakat khusus, minat, kepribadian, pengetahuan dan keadaan jasmani, dan (2) faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti bermasyarakat, kondisi sosial, status ekonomi, pengaruh dari seluruh anggota keluarga, pendidikan sekolah, interaksi dengan teman, dan kebutuhan. Dengan adanya faktor internal dan eksternal tersebut, maka mempersiapkan karir secara matang belum bisa terjadi pada peserta didik. Menurut Slameto (1995) Kesiapan adalah pra-syarat bagi individu untuk belajar bagaimana bisa bersosialisasi memakai cara tertentu. Kesiapan merupakan keadaan umum yang dialami oleh seseorang untuk menjadikannya siap dalam bereaksi atau memberi *feedback* tertentu pada suasana dan keadaan kedepannya. Penyesuaian sewaktu – waktu akan mempengaruhi diri dalam memberi respon. Menurut Slameto (1995) Kondisi pribadi terdiri dari 3, seperti berikut: (a) kondisi fisik, mental, dan emosional, (b) kebutuhan, motif dan tujuan. (c) keterampilan dan pengetahuan.

Handoko (1992) menyatakan istilah karir digunakan untuk menyebut peran dan status setiap individu, istilah ini mempunyai tiga arti, yaitu: 1. Karir adalah suatu perkembangan secara vertikal atau horizontal menuju jabatan – jabatan yang lebih erat kaitannya dengan pekerjaan, 2. Karir sebagai indikator ketenagakerjaan untuk membentuk suatu pola perkembangan yang sistematis dan memperjelas jalur karir, 3. Karir adalah serangkaian kegiatan professional yang dilakukan seseorang sepanjang kehidupan kerja. Karir yang dituju akan menjadikan saran yang baik untuk mewujudkan kemampuan penuh seseorang. Dalam artian karir dapat merujuk pada sifat perkembangan dari pengambilan keputusan karir, artinya keputusan karir merupakan suatu proses dan proses itu berlangsung sepanjang hidup (Munandir, 1996).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan lapangan menyatakan banyaknya siswa yang belum bisa siap perihal memilih karir untuk dirinya sendiri. Ardiatna Wahyu Aminurrohman, dkk (2014) mengungkapkan masih banyak siswa yang belum bisa menyiapkan karir akibat faktor internal yang dialami oleh siswa.

Menurut hasil studi yang dilakukan oleh Marise Fatimah, dkk (2019) mengemukakan bahwa terdapat siswa yang tidak mengetahui apa yang dapat mendukung kesiapan karir mereka. Marise, dkk juga mengemukakan hasil bahwa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan baik maka semakin baik juga kesiapan karir siswa di masa depan. Sebaliknya, jika siswa tidak benar-benar menekuni dengan baik kegiatan ekstrakurikuler maka siswa tersebut tidak memiliki kesiapan dalam karir karena siswa mendapatkan manfaat dari bekal yang dimilikinya karena pengalaman yang diperolehnya di bangku SMA. Dapat

disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal mempunyai pengaruh besar terhadap persiapan siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti Marti'ah, dkk (2018) mengemukakan dalam mempersiapkan karir, siswa juga butuh dukungan oleh keluarga. Jika tidak didukung oleh keluarga maka pilihan karir siswa akan sia-sia. Karena keberhasilan pekerjaan orang tua akan berdampak pada pilihan karir siswa, meskipun orang tua tidak pernah secara langsung mengajarkan siswa bagaimana memilih karir, kondisi keluarga juga mempengaruhi pilihan karir. Dengan demikian sangat berpengaruhnya lingkungan keluarga dalam kesiapan pilihan karir siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Besti Nora Dwi Putri, dkk (2022) peserta didik disana belum memahami dengan benar apa itu karir, ada peserta didik tidak peduli dengan karir, dan ada peserta didik yang belum bisa memilih karir atau masa depannya dan masih ada yang belum tahu bagaimana cara meraih karir yang sukses, serta masih ada peserta didik yang belum termotivasi untuk memilih karir.

Berdasarkan penjelasan diatas sebelumnya terlihat bahwa rendahnya kesiapan karir siswa yang dapat menyebabkan menurunnya minat siswa dalam jenjang karir.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan bahan ajar dengan tema kesiapan karir. Dikarenakan di sekolah SMA Swasta Persiapan Stabat bahan ajar tentang kesiapan karir belum memadai. Bahan ajar berguna sebagai panduan dan referensi guru Bimbingan dan Konseling dalam mempersiapkan kesiapan karir siswa. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara terhadap guru BK, kesiapan

karir siswa masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara, guru BK mengindikasikan persiapan karir kelas XI masih rendah dilihat dari tidak adanya minat siswa dalam mengasah kemampuan diri dan mengasah minat dan bakat sebagai salah satu kesiapan karir. Berdasarkan dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan di sekolah tersebut, peneliti mencoba mengembangkan bahan ajar yang berupa materi, latihan, refleksi BMB3, dilengkapi lembar observasi yang dapat digunakan guru BK untuk melihat perkembangan peserta didik mengenai kesiapan karir pada saat memberikan layanan kepada peserta didik. Atas dasar pertimbangan, maka peneliti mengangkat materi tema kesiapan karir guna membentuk peserta didik yang terarah melalui bahan ajar tersebut. Kelebihan bahan ajar ini adalah dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa, pembelajaran lebih menarik, siswa mampu belajar dan memahami setiap konsep yang harus dikuasai. Maka dari itu, peneliti memilih untuk mengangkat pembahasan tentang kesiapan karir guna membentuk tujuan hidup yang bermanfaat dan berguna bagi siswa melalui bahan ajar dalam layanan konseling. Bahan ajar bisa dipahami sebagai metode atau materi yang diajarkan dengan menyusun secara sistematis didasari oleh prinsip-prinsip pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran. Menurut Uzer Usman (2006: 4) pembelajaran merupakan suatu proses yang mencakup serangkaian tindakan guru dan siswa berdasarkan *feedback* yang berlangsung dalam situasi belajar.

Dalam gambaran latar belakang ini, peneliti berpendapat bahwa penting sekali melakukan penelitian tentang kesiapan karir untuk membantu siswa mempersiapkan pilihan karir yang akan mereka hadapi di masa depan, yaitu

mengangkat judul penelitian **“Pengembangan Bahan Ajar Layanan Tema Kesiapan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Belum memadainya konsep bahan ajar guru BK di sekolah
2. Minimnya pengetahuan siswa tentang tema kesiapan karir
3. Siswa tidak memahami bagaimana mempersiapkan karir dengan baik

1.3 Batasan Masalah

Ditinjau dari beberapa problematik yang dipaparkan pada uraian diatas, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada masalah berikut **“Pengembangan Bahan Ajar Tema Kesiapan Karir Pada Siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2022/2023”**.

1.4 Rumusan Masalah

Ditinjau dari beberapa problematik yang dipaparkan pada uraian diatas, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada masalah berikut **“Pengembangan Bahan Ajar Tema Kesiapan Karir Pada Siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2022/2023”**. Selanjutnya dirumuskan dengan tujuan khusus :

1. Bagaimana validitas bahasa kesiapan karir pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat?

2. Bagaimana validitas desain grafis bahan ajar kesiapan karir pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat?
3. Bagaimana validitas materi bahan ajar kesiapan karir pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat?
4. Bagaimana kepraktisan bahan ajar kesiapan karir pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat?
5. Bagaimana keefektifan bahan ajar kesiapan karir dalam konseling pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: “Menghasilkan Bahan Ajar Tema Kesiapan Karir dalam Bimbingan dan Konseling Pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat Tahun Ajaran 2022/2023”. Selanjutnya dirumuskan secara khusus:

1. Menghasilkan validitas bahan ajar kesiapan karir pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat.
2. Menghasilkan desain grafis bahan ajar kesiapan karir pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat.
3. Menghasilkan materi bahan ajar kesiapan karir pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat.
4. Menghasilkan kepraktisan bahan dengan tema kesiapan karir pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat.
5. Menghasilkan keefektifan bahan ajar dengan tema kesiapan karir pada siswa kelas XI SMA Swasta Persiapan Stabat.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dicapai, hasil penelitian ini memiliki manfaat baik secara manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan serta mengembangkan wawasan dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan Kesiapan Karir melalui bahan ajar yang akan dikembangkan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pengetahuan mengenai sikap dalam sosial melalui bahan ajar kesiapan karir yang kiranya dapat menjadi pedoman dalam proses pembelajaran.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk mengembangkan kesiapan karir.
2. Bagi guru BK, bahan ajar yang dihasilkan dari penelitian yang dapat dimanfaatkan guna mencapai tugas perkembangan optimal siswa.
3. Bagi sekolah, bahan ajar yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran tentang kesiapan karir.
4. Bagi peneliti, dapat mengasah kemampuan berpikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian tugas akhir.